

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 7 di MTsN 2 Mojokerto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak Akhlak kelas 7 di MTsN 2 Mojokerto telah dilaksanakan dengan baik. Guru Akidah Akhlak menerapkan metode *Snowball Throwing* melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti program tahunan, program semester dan RPP, serta menyiapkan materi yang sesuai di gunakan dengan metode *Snowball Throwing*. Pada tahap pelaksanaan, guru mengajak siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok, membuat pertanyaan dari materi yang telah ditentukan, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat di depan kelas. Kegiatan tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih berani berbicara dan mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya. Sedangkan tahap evaluasi, guru memberikan penjelasan tambahan dan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat

melihat perkembangan pemahaman siswa setelah metode *Snowball Throwing* tersebut diterapkan.

2. Faktor pendukung dalam penerapan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas 7 di MTsN 2 Mojokerto, meliputi : peran guru dalam membimbing siswa, kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran, serta keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah rendahnya minat baca dan kemampuan literasi siswa yang menyebabkan sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *snowball throwing* mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, keberanian dan keterlibatan siswa selama pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Peningkatan keterlibatan siswa tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya kerja sama, komunikasi dan saling membantu antar anggota kelompok dalam memahami materi. Dengan demikian, metode *snowball throwing* dapat dipandang sebagai salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang efektif untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di lingkungan madrasah.

2. Implikasi Praktis

hasil penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Bagi madrasah, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendorong penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif, aktif dan berpusat pada siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi guru Akidah Akhlak, metode *snowball throwing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternative pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Bagi siswa, metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui kegiatan diskusi, bertukar pendapat dan kerja sama kelompok sehingga dapat meningkatkan keberanian, tanggung jawab, serta pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian terkait penerapan metode pembelajaran aktif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran.

C. Saran

Setelah hasil penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi metode *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 7 di MTsN Mojokerto, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Madrasah diharapkan dapat terus mendukung penerapan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif, termasuk metode *snowball throwing*, melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pemberian dukungan kepada guru dalam mengembangkan kompetensi profesialnya. Selain itu, madrasah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung penerapan metode pembelajaran yang aktif.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak diharapkan dapat mengembangkan dan memvariasikan penerapan metode *snowball throwing* sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Guru juga perlu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi secara berkelanjutan kepada siswa, terutama bagi mereka yang masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Di samping itu, perhatian terhadap kemampuan literasi siswa perlu ditingkatkan agar mereka lebih mudah memahami materi, menyusun pertanyaan dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta meningkatkan

minat baca dan kemampuan literasi untuk mendukung pemahaman materi yang dipelajari. Selain itu, siswa perlu membiasakan diri untuk bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain dan menunjukkan tanggung jawab selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai dapat berkembang secara lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode *snowball throwing* pada konteks yang lebih luas, baik pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, maupun focus penelitian yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai upaya mengatasi hambatan dalam penerapan metode *snowball throwing*, khususnya yang berkaitan dengan rendahnya minat baca dan kemampuan literasi siswa, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan pembelajaran di dunia pendidikan.